



Judul Tugas Akhir Skripsi:

**PERAN UNICEF DALAM MENANGANI KEKERASAN SEKSUAL
SEBAGAI SENJATA PERANG TERHADAP ANAK-ANAK PADA
KONFLIK DI SUDAN TAHUN 2023-2025**

Tugas akhir skripsi ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada program studi Hubungan Internasional

Nama: Nadia Fakhira Anwar

NIM: 2210412052



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAKARTA**

**PERAN UNICEF DALAM MENANGANI KEKERASAN SEKSUAL SEBAGAI
SENJATA PERANG TERHADAP ANAK-ANAK PADA KONFLIK DI SUDAN
TAHUN 2023-2025**

**UNICEF'S ROLE IN ADDRESSING SEXUAL VIOLENCE AS A WEAPON
OF WAR AGAINST CHILDREN DURING THE SUDAN CONFLICT 2023-
2025**

Oleh:

Nadia Fakhira Anwar

2210412052

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian dalam memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Hubungan Internasional**

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal seperti di bawah ini

Jakarta, 03 Agustus 2026

Pembimbing Utama



Nurfarah Nidatya, S.H.Int., MAIR



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
2026**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Nadia Fakhira Anwar
NIM : 2210412052
PROGRAM STUDI : S1 Hubungan Internasional
JUDUL : Peran UNICEF Dalam Menangani Kekerasan Seksual Sebagai Senjata Perang Terhadap Anak-anak Pada Konflik di Sudan Tahun 2023-2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



Nurfarah Nidatya, S.HI., MAIR

Penguji 1



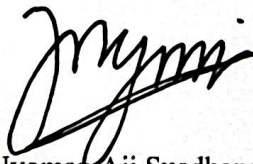
Hesti Rosdiana, M.Si

Penguji 2



Dini Putri Saraswati, S.HI., MA

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S.Sos., M.IR

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 13 Januari 2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Nadia Fakhira Anwar

NIM : 2210412052

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 13 Juli 2026

ng menyatakan,



Nadia Fakhira Anwar

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Fakhira Anwar
NIM : 2210412052
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERAN UNICEF DALAM MENANGANI KEKERASAN SEKSUAL
SEBAGAI SENJATA PERANG TERHADAP ANAK-ANAK PADA
KONFLIK DI SUDAN TAHUN 2023-2025**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 6 Agustus 2026

Yang menyatakan,



(Nadia Fakhira Anwar)

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nadia Fakhira Anwar
NIM : 2210412052
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Peran UNICEF Dalam Menangani Kekerasan Seksual
Sebagai Senjata Perang Terhadap Anak-anak Pada Konflik
di Sudan Tahun 2023-2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,
Pada tanggal : 6 Agustus 2026
Yang menyatakan,



(Nadia Fakhira Anwar)

ABSTRAK

Sejak meletusnya konflik pada April 2023, kekerasan seksual terkait konflik (*Conflict-Related Sexual Violence/CRSV*) meningkat secara drastis dan digunakan secara sistematis sebagai taktik untuk meneror, mempermalukan, dan menghancurkan kohesi komunitas, terutama oleh RSF, dengan korban anak-anak yang mencakup berbagai rentang usia, termasuk balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran UNICEF di lapangan dalam menangani kekerasan seksual terhadap anak-anak. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori organisasi internasional Clive Archer (2001) yang meninjau peran organisasi internasional sebagai instrumen, arena, dan aktor independen. Hasil penelitian menunjukkan peran UNICEF sebagai instrumen, UNICEF mengimplementasikan mandat perlindungan anak melalui program *Mental Health and Psychosocial Support* (MHPSS), *Family Tracing and Reunification* (FTR), dan *Child-Friendly Spaces* (CFS). Sebagai arena, UNICEF memimpin dan memfasilitasi mekanisme koordinasi multiaktor, termasuk *Child Protection Area of Responsibility* (CP AoR) dan *Accountability to Affected Populations* (AAP) and *Community Engagement Working Group*. Sebagai aktor independen, UNICEF mengambil inisiatif otonom seperti penetapan *focal point Protection from Sexual Exploitation and Abuse* (PSEA), pembentukan 430 *Women and Girls Safe Spaces*, distribusi layanan *Post-Exposure Prophylaxis* (PEP), serta pelaksanaan *Monitoring and Reporting Mechanism* (MRM). Meskipun demikian, peran UNICEF dalam mencapai program masih dihadapkan pada berbagai hambatan, antara lain keterbatasan akses kemanusiaan ke wilayah konflik, rendahnya tingkat pelaporan kasus akibat stigma sosial, kelemahan sistem data, kesenjangan pendanaan, budaya impunitas yang persisten, kehancuran infrastruktur layanan kesehatan, krisis pengungsian anak berskala besar, serta ancaman keselamatan bagi pekerja kemanusiaan.

Kata Kunci: UNICEF, CRSV, Konflik Sudan, Organisasi Internasional

ABSTRACT

Since the outbreak of the conflict in April 2023, conflict-related sexual violence (CRSV) has risen sharply and has been systematically used as a tactic to terrorize, humiliate, and destroy community cohesion, particularly by the RSF, with child victims spanning a wide age range, including infants. This study aims to identify and analyze UNICEF's role on the ground in addressing sexual violence against children in this context. The analysis is conducted using a qualitative approach with a descriptive method using Clive Archer's (2001) theory of international organizations, which examines the roles of international organizations as instruments, arenas, and independent actors. As an instrument, UNICEF implements its child protection mandate through programs such as Mental Health and Psychosocial Support (MHPSS), Family Tracing and Reunification (FTR), and Child-Friendly Spaces (CFS). As an arena, UNICEF leads and facilitates multi-actor coordination mechanisms, including the Child Protection Area of Responsibility (CP AoR) and the Accountability to Affected Populations (AAP) and Community Engagement Working Group. As an independent actor, UNICEF undertakes autonomous initiatives such as establishing Protection from Sexual Exploitation and Abuse (PSEA) focal points, founding 430 Women and Girls Safe Club, distributing Post-Exposure Prophylaxis (PEP) services, and operating a Monitoring and Reporting Mechanism (MRM). Nevertheless, the effectiveness of UNICEF's role remains constrained by significant barriers, including limited humanitarian access to conflict areas, low rates of case reporting due to social stigma, weaknesses in data systems, funding gaps, a persistent culture of impunity, the destruction of health-service infrastructure, a large-scale child displacement crisis, and threats to the safety of humanitarian workers

Keywords: UNICEF, CRSV, Sudan Conflict, International Organization

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **PERAN UNICEF DALAM MENANGANI KEKERASAN SEKSUAL SEBAGAI SENJATA PERANG TERHADAP ANAK-ANAK DALAM KONFLIK DI SUDAN TAHUN 2023-2025** sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi, penulis mendapatkan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Saya sendiri karena sudah bekerja keras. Terima kasih atas dedikasinya ya, terima kasih karena terus mencoba dan berusaha buat menyelesaikan skripsi ini. Bangga karena pada akhirnya sampai pada titik ini. Selamat dan sukses buat ke depannya.
2. Kepada mamah, ayah, dan kedua adik laki-laki penulis. Terima kasih sudah selalu *support* penulis selama menyusun skripsi ini, dan kesuksesan ini untuk kalian. Tanpa kehadiran kalian, penulis tidak akan merasa semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan lulus tepat waktu, karena tujuan penulis adalah membanggakan kalian sebagai anak pertama dan juga kakak yang dijadikan acuan. Terima kasih banyak atas segalanya.
3. Kepada mba Nurfarah Nidatya, S.HI.,MAIR dosen pembimbing penulis. Terima kasih sudah dengan sabar membimbing penulis selama menyusun skripsi dari awal menentukan judul dan topik sampai selesai, terima kasih sudah mengantarkan penulis sampai pada titik ini. Terima kasih sudah mau direpotkan dan diganggu waktunya oleh penulis selama menyusun skripsi ini, terima kasih atas saran dan masukannya kepada penulis selama menyusun skripsi ini. Tanpa mba Farah penulis tidak akan menulis skripsi sebaik ini. Terima kasih banyak.
4. Kepada dua dosen penguji, Mba Hesti Rosdiana, M.Si dan Mba Dini Putri Saraswati, S.Hi.,M.A. Terima kasih atas masukan dan saran yang diberikan selama sidang berlangsung.

5. Kepada pa Dr. Asep Kamaluddin Nashir, S.Ag.,M.Si selaku dosen pembimbing akademik penulis. Terima kasih atas bimbingannya dari menjadi mahasiswa baru sampai menjadi mahasiswa akhir, tanpa pa Asep penulis tidak akan berada di fase ini.
6. Kepada para dosen Hubungan Internasional dan civitas UPN Veteran Jakarta. Terima kasih sudah membantu dan memudahkan penulis untuk menggapai kesuksesan ini.
7. Kepada yellowass atau sepupu penulis Zalfa dan Nasywa. Terima kasih karena sudah selalu ada buat penulis dan sudah mau mendengarkan keluhan penulis. Terima kasih sudah membuat penulis terhibur dengan tingkah laku dan candaan kalian serta terima kasih selalu mengajak penulis untuk *refreshing*.
8. Kepada teman-teman kiss more. Salsa, Rachel, dan Natasya terima kasih sudah bersama penulis dan menjadi teman penulis dari mahasiswa baru sampai sekarang. Terima kasih atas semua kebaikan kalian, terima kasih sudah mau menjadi tempat penulis berkeluh kesah, terima kasih sudah mau membantu dan *support* penulis selama menyusun skripsi ini. Tanpa kalian kehidupan perkuliahan penulis tidak akan berharga. Sukses ya.
9. Kepada teman-teman 04 pengguling rezim. Naila, Radhin, dan Angela terima kasih sudah bersama penulis selama dua tahun kepengurusan di UKM STVJ, karena hal itu kalian menjadi teman baik penulis yang selalu menghibur dan *support* penulis selama menyusun skripsi ini. Terima kasih selalu mau menjawab pertanyaan penulis tentang apapun. Sukses ya.
10. Kepada teman-teman pt cegil fisip dibantu psi. Sophia, Jea, dan Winona terima kasih sudah bersama penulis dari semasa SMA sampai sekarang. Terima kasih sudah *support* dan menghibur penulis selama menyusun skripsi ini dengan tingkah laku dan obrolan lucu kalian. Terima kasih sudah mau menjadi tempat penulis berkeluh kesah.
11. Kepada teman-teman bff. Hanum dan Sasa terima kasih sudah bersama penulis di satu tahun kepengurusan UKM STVJ, terima kasih sudah selalu *support* dan menghibur penulis selama menyusun skripsi ini. Terima kasih atas segala hal yang kalian lakukan untuk penulis. Sukses buat kalian ya.

12. Kepada teman-teman solehah. Zalfa, Dhania dan Dinda terima kasih sudah menghibur dan *support* penulis selama menyusun skripsi ini. Terima kasih sudah mengajak penulis untuk produktif dan tidak menyerah untuk menyelesaikan skripsi. Sukses buat kalian ya.
13. Kepada teman-teman UKM STVJ Nakula Sagama. Terima kasih sudah bersama penulis selama setahun kepengurusan dan membuat kehidupan organisasi penulis berkesan.
14. Kepada teman-teman UKM STVJ Kala Mandala. Terima kasih sudah bersama penulis selama setahun kepengurusan dan membuat kehidupan organisasi penulis berkesan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR EJAAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Batasan Penelitian	17
1.5 Manfaat Penelitian.....	17
1.5.1 Manfaat Akademis	17
1.5.2 Manfaat Praktis	18
1.6 Sistematika Penulisan.....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1 Konsep dan Teori Penelitian	21
2.1.1 Organisasi Internasional	21
2.1.2 <i>Conflict-Related Sexual Violence (CRSV)</i>	24
2.2 Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Objek Penelitian	28
3.2 Jenis Penelitian	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data	31
3.3.1 Studi Dokumen	31
3.4 Sumber Data	33
3.4.1 Data Sekunder.....	33
3.5 Teknik Analisis Data	34
3.6 Tabel Rencana Waktu	37

BAB IV SITUASI KEKERASAN SEKSUAL SEBAGAI SENJATA PERANG TERHADAP ANAK-ANAK PADA KONFLIK DI SUDAN DAN KETERLIBATAN UNICEF	39
4.1 Situasi Kekerasan Seksual Sebagai Senjata Perang Terhadap Anak-anak Pada Konflik di Sudan.....	39
4.1.1 Dinamika Konflik di Sudan Tahun 2023-2025.....	39
4.1.2 Kekerasan Seksual Sebagai Senjata Perang Terhadap Anak-anak pada Konflik di Sudan.....	42
4.1.3 Peran Pemerintah Terhadap Kekerasan Seksual Sebagai Senjata Perang Terhadap Anak-anak Pada Konflik di Sudan	48
4.2 Gambaran Umum UNICEF	51
4.3 Keterlibatan UNICEF Dalam Konflik di Sudan Tahun 2023-2025	54
BAB V PERAN UNICEF DALAM MENANGANI KEKERASAN SEKSUAL SEBAGAI SENJATA PERANG TERHADAP ANAK-ANAK PADA KONFLIK DI SUDAN TAHUN 2023-2025.....	58
5.1 Analisis Peran UNICEF Dalam Menangani Kekerasan Seksual Sebagai Senjata Perang Terhadap Anak-Anak Pada Konflik Di Sudan Tahun 2023-2025	58
5.1.1 Peran UNICEF Sebagai Instrumen	60
5.1.2 Peran UNICEF Sebagai Arena	67
5.1.3 Peran UNICEF Sebagai Aktor Independen	77
5.2 Hambatan-hambatan UNICEF Dalam Menangani Kekerasan Seksual Sebagai Senjata Perang Terhadap Anak-Anak Pada Konflik Di Sudan Tahun 2023-2025.....	83
BAB VI PENUTUP	88
6.1 Kesimpulan.....	88
6.2 Saran.....	92
6.2.1 Saran Akademis	92
6.2.2 Saran Praktis	94
DAFTAR PUSTAKA	96
RIWAYAT HIDUP	106
DAFTAR LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data jumlah korban per tahun.....	7
Tabel 1.2 Data jumlah anak yang mengungsi	10
Tabel 3.1 Sumber Data.....	34
Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 5.1 Data anak-anak dan pengasuh yang mengakses layanan MHPSS	61
Tabel 5.2 Data jumlah anak-anak yang teridentifikasi dan jumlah aktor yang dilatih	64
Tabel 5.3 Data jumlah jangkauan CFS	65
Tabel 5.4 Jumlah capaian focal point PSEA.....	79

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Jumlah korban anak luka dan tewas	4
Grafik 1.2 Dampak konflik	5
Grafik 1.3 Data jumlah anak korban kekerasan seksual	6
Grafik 4.1 Data anak-anak korban kasus kekerasan seksual di Sudan	43
Grafik 4.2 Data jumlah pelanggaran berat terhadap anak-anak.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 5.1 Logo CPIMS+	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kontrak Penulisan Skripsi.....	108
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	109
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Sidang Proposal.....	110
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Sidang Skripsi.....	111
Lampiran 5 Lembar Perbaikan Skripsi Pimpinan Sidang.....	112
Lampiran 6 Lembar Perbaikan Skripsi Dosen Penguji 1.....	113
Lampiran 7 Lembar Perbaikan Skripsi Dosen Penguji 2.....	114
Lampiran 8 Hasil Persentase <i>Turnitin</i>	115

DAFTAR EJAAN

AAP	: <i>Accountability to Affected Populations</i>
CAAC	: <i>Children and Armed Conflict</i>
CBCPN	: <i>Community-Based Child Protection Networks</i>
CFS	: <i>Child-Friendly Spaces</i>
CFM	: <i>Community Feedback Mechanism</i>
CLA	: <i>Cluster Lead Agency</i>
CP AoR	: <i>Child Protection Area of Responsibility</i>
CPMS	: <i>Child Protection Minimum Standards</i>
CRSV	: <i>Conflict-Related Sexual Violence</i>
CRSV-MPTF	: <i>Conflict-Related Sexual Violence Prevention Multi-Partner Trust Fund</i>
CRC	: <i>Convention on the Rights of the Child</i>
CVAW	: <i>Combating Violence Against Women</i>
EUAA	: <i>European Union Agency for Asylum</i>
FFM	: <i>Fact-Finding Mission</i>
FTR	: <i>Family Tracing and Reunification</i>
GBV AoR	: <i>Gender-Based Violence Area of Responsibility</i>
HHI	: <i>Hukum Humaniter Internasional</i>
HRW	: <i>Human Rights Watch</i>
IASC	: <i>Inter-Agency Standing Committee</i>
IIFMS	: <i>Independent International Fact Finding Mission for Sudan</i>
IGO	: <i>Intergovernmental Organization</i>
INGO	: <i>International Non-Governmental</i>
IOM	: <i>International Organization for Migration</i>
ITC	: <i>International Trade Centre</i>
IYCF	: <i>Infant and Young Child Feeding</i>
MHPSS	: <i>Mental Health and Psychosocial Support</i>
MRM	: <i>Monitoring and Reporting Mechanism</i>
MoSD	: <i>Ministry of Social Development</i>
NCCW	: <i>National Council for Child Welfare</i>
OHCHR	: <i>Office of the United Nations High Commissioner for Human Rights</i>

PEP	: <i>Post-Exposure Prophylaxis</i>
PFA	: <i>Psychological First Aid</i>
PTSD	: <i>Post-Traumatic Stress Disorder</i>
PSEA	: <i>Protection from Sexual Exploitation and Abuse</i>
RSF	: <i>Rapid Support Forces</i>
SAF	: <i>Sudanese Armed Forces</i>
SAG	: <i>Strategic Advisory Group</i>
SBC	: <i>Social and Behaviour Change</i>
SIHA	: <i>Strategic Initiative for Women in the Horn of Africa</i>
STARS	: <i>Sudan Transition and Recovery Support</i>
SVSW	: <i>Sexual Violence as a Weapon of War</i>
UASC	: <i>Unaccompanied and Separated Children</i>
UNFP	: <i>United Nations Population Fund</i>
UNHCR	: <i>United Nations High Commissioner for Refugees</i>
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
UNMISS	: <i>United Nations Mission in South Sudan</i>
WASH	: <i>Water, Sanitation, and Hygiene</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>